

HUBUNGAN TINGKAT KEBISINGAN DENGAN KELELAHAN KERJA DI INDUSTRI TEKSTIL PC.GKBI MEDARI SLEMAN

Munifatul Chasanah¹, Yamtana², Sigid Sudaryanto³, Naris Dyah Prasetyawati⁴
^{1,2,3,4} Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
email : anachasanah2808@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebisingan merupakan salah satu faktor risiko fisik di lingkungan kerja yang dapat berdampak terhadap kesehatan dan kenyamanan tenaga kerja. Gangguan paparan yang melebihi ambang batas tidak hanya menimbulkan gangguan pendengaran, tetapi juga dapat menyebabkan kelelahan kerja.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat kebisingan dengan kelelahan kerja di industri tekstil PC. GKBI Medari Sleman.

Metode: Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Sampel terdiri dari 42 pekerja di 3 ruangan produksi (*Shuttle 2*, *Shuttle 3*, dan *Air Jet Loom*), yang dipilih dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan *uji Chi-Square*.

Hasil: Seluruh ruangan memiliki tingkat gangguan di atas NAB (≥ 85 dB), dengan tingkat tertinggi di ruang *Shuttle 2* sebesar 102,2 dB. Kelelahan kerja paling banyak pada kategori ringan dan sedang. *Uji Chi-Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat kebisingan dengan kelelahan kerja ($p = 0,055$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat kebisingan dengan kelelahan kerja.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Kebisingan, Industri Tekstil

CORELATION BETWEEN NOISE LEVEL AND OCCUPATIONAL FATIGUE IN THE TEXTILE INDUSTRY PC.GKBI MEDARI SLEMAN

Munifatul Chasanah¹, Yamtana², Sigid Sudaryanto³, Naris Dyah Prasetyawati⁴
^{1,2,3,4} Environmental Health Departement, Health Polytechnic of the Ministry of
Health Yogyakarta
Tatabumi Street No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
email : anachasanah2808@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Noise is one of the physical risk factors in the work environment that can impact health and the kenyarnanan of exposure workforce that exceeds the threshold of not only causes hearing disorders, but can also cause job fatigue.*

Objective: *Knowing the relationship between the noise level and working fatigue in the GKBI Medari PC Sleman textile industry.*

Methods: *This study is an analytical observational with a cross sectional approach. ini dilaksanakn's research in May 2025 Sample terdin dari 42 workers in 3 produksi rooms (Shuttle 2, Shuttle 3, and Jet Loom Water, which is chosen by bending random sampling. Teknik analisis data is carried out with the Chi-Square test.*

Results: *The entire room has a disruption rate above NAB 285 dB), with the highest rate in Shuttle 2 room of 102.2 dB The most work fatigue in the light and while Chi-Square Test shows no significant relationship between the noise level and work fatigue ($p = 0.055$).*

Conclusion: *There is no significant relationship between the noise level and work fatigue.*

Keywords: *Job Fatigue, Noise, Textile Industry*